

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR DI INDONESIA

Tio Waskito Erdi

Akuntansi Politeknik YKPN
E-mail: [tiewaskitoe@gmail.com](mailto:tiowaskitoe@gmail.com)

Abstract

The research was conducted to examine the influence of capital structure, company growth, profitability on company value in infrastructure and transportation sector companies. This type of research is causal-comparative and the data used is secondary data in the form of annual reports and financial reports of infrastructure and transportation companies for the 2020-2023 period. Sample selection was carried out using a purposive sampling method, with a sample of 13 companies. The analysis used is multiple linear regression analysis with the SPSS test tool. The research results showed that together capital structure, company growth and profitability had an effect on company value. Even though the company growth variable has no effect on company value, the variable has a positive directional value.

Keywords : Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

1. PENDAHULUAN

Meningkatkan nilai perusahaan adalah tujuan dari entitas perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham Oktaviani et al. (2019). Kesejahteraan para pemegang saham menunjukkan bahwa entitas memiliki nilai perusahaan yang tinggi, hal tersebut dapat dijelaskan dengan harga saham yang tinggi. Tingginya harga saham entitas menunjukkan bahwa entitas tersebut mampu mengelola sumber dayanya untuk menjadikannya dalam sebuah keuntungan.

Struktur modal adalah informasi yang dapat digunakan untuk menentukan apakah perusahaan dalam kondisi sehat atau tidak. Struktur modal adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan proposal pendanaan jangka panjang perusahaan yang memanfaatkan utang dan modal sendiri (Mudjijah et al., 2019). Kredit investasi, utang hipotek, dan obligasi adalah beberapa contoh utang jangka panjang. Modal sendiri berasal dari dalam perusahaan, yaitu dari hasil operasi yang ditahan, dan dari luar perusahaan, melalui penerbitan saham biasa dan saham preferen. Jumlah utang yang mendominasi struktur modal akan menimbulkan biaya bunga, yang dapat menyebabkan penghematan pajak bagi perusahaan. Meskipun demikian, struktur modal

tersebut dapat menyebabkan perusahaan berada dalam kondisi kesulitan finansial apabila perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya. Idealnya, utang dan modal perusahaan harus seimbang. Struktur modal dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan *Debt to Equity (DER)*, yang merupakan rasio yang membandingkan utang terhadap ekuitas suatu perusahaan (Kasmir, 2015).

Selain itu, elemen lain, seperti pertumbuhan perusahaan, dapat memengaruhi nilai perusahaan. Pertumbuhan adalah peningkatan atau penurunan jumlah aset yang dimiliki perusahaan, dan pertumbuhan aset tahun sebelumnya mencerminkan profitabilitas di masa yang akan datang (Dhani, 2017). Perusahaan yang terus mengalami pertumbuhan yang positif dapat menunjukkan bahwa perusahaan berada pada kondisi yang baik. Perusahaan yang terus mengalami pertumbuhan ini juga menunjukkan bahwa perusahaan terkait memiliki prospek yang menarik di masa depan, sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat. Persentase perubahan aktiva pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya adalah cara untuk menghitung pertumbuhan perusahaan.

Aspek profitabilitas juga dapat memengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu beroperasi dengan efisien, yang

berarti bahwa laba yang dihasilkannya akan setinggi mungkin (Indriyani, 2017).

Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek yang baik di masa depan, yang menghasilkan peningkatan nilai perusahaan. Karena itu, investor dapat menggunakan rasio profitabilitas untuk melihat seberapa baik perusahaan dapat memberikan imbal hasil investasi. Salah satu rasio profitabilitas ini adalah rasio *Return on Equity (ROE)*, yaitu rasio yang membandingkan ekuitas perusahaan dengan laba bersih setelah pajak (Kasmir, 2015). Calon investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi ketika ROE suatu entitas semakin tinggi. Hal ini dikarenakan, ROE bisa menggambarkan seberapa besar kemampuan pihak manajemen perusahaan dalam menggunakan ekuitas dari pemegang saham untuk menghasilkan laba bersih.

Penelitian dengan topik serupa telah banyak dilaksanakan. Sondakh & Saerang (2019) menemukan hasil didalam penelitiannya yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara itu Prasetia et al. (2014) menemukan bahwa DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya penelitian yang berkaitan dengan pertumbuhan perusahaan telah dilakukan, Dhani (2017) menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Tumangkeng & Mildawati (2018) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa subjek masih memerlukan penelitian lebih lanjut.

Tinjauan Teori

1. *Signaling Theory*

Signaling Theory adalah konsep dalam ekonomi dan ilmu sosial yang menjelaskan bagaimana pihak-pihak dalam suatu interaksi menggunakan sinyal (signals) untuk mengkomunikasikan informasi yang tidak dapat diamati secara langsung oleh pihak lain (Connelly et al., 2011). Dengan demikian, *Signaling Theory* menjadi alat penting dalam analisis ekonomi dan interaksi sosial, membantu menjelaskan bagaimana pihak-pihak yang berbeda berinteraksi di bawah ketidakpastian dan asimetri informasi.

Signaling Theory berperan penting dalam memahami bagaimana perusahaan berinteraksi dengan pasar dan pemangku kepentingan lain melalui keputusan keuangan dan operasional

mereka, khususnya dalam kaitannya dengan struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan nilai perusahaan. *Signaling Theory* menunjukkan bagaimana perusahaan dapat menggunakan struktur modal, strategi pertumbuhan, dan pengelolaan profitabilitas untuk mengirim sinyal ke pasar mengenai prospek masa depan mereka. Sinyal-sinyal ini penting dalam membentuk persepsi investor dan, pada akhirnya, menentukan nilai perusahaan di pasar. Pengelolaan sinyal yang efektif dapat membantu perusahaan meningkatkan nilai pasar mereka dengan mengkomunikasikan kekuatan dan prospek mereka secara efektif kepada pemangku kepentingan.

2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan tergantung pada keseimbangan antara manfaat dan risiko penggunaan utang. Pada tingkat utang moderat, utang dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui pengurangan pajak dan peningkatan disiplin manajemen (Jemani & Erawati, 2020). Namun, jika utang terlalu tinggi, risiko kebangkrutan dan peningkatan biaya modal ekuitas bisa menurunkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan nilainya, perusahaan harus menemukan struktur modal yang ideal yang menyeimbangkan pengembalian dan risiko Rai & Merta (2016) dalam penelitiannya menemukan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Lebih lanjut, Prasetia et al. (2014) juga menemukan hal serupa dimana struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis pertama dalam penelitian dirumuskan:

H1: Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

3. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan yang berhasil meningkatkan penjualan dari tahun ke tahun biasanya memiliki prospek pendapatan yang lebih baik. Pertumbuhan penjualan menunjukkan bahwa perusahaan mampu menarik lebih banyak pelanggan atau meningkatkan pangsa pasar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan laba. Pertumbuhan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan pendapatan dan laba, manfaat skala ekonomi, serta ekspektasi pasar yang positif. Namun, pertumbuhan yang tidak dikelola dengan baik juga dapat menimbulkan risiko yang merugikan nilai

perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan bahwa pertumbuhan mereka berkelanjutan dan didukung oleh manajemen yang efektif serta strategi yang matang untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Dhani (2017) menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis kedua dalam penelitian dirumuskan:

H2: Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit dalam kurun waktu periode tertentu (Frederik et al., 2015). Profitabilitas dalam perusahaan menunjukkan efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dikelola perusahaan untuk kegiatan operasional, profitabilitas diukur menggunakan rasio ROE. Profitabilitas memengaruhi nilai suatu perusahaan. Biasanya, tingkat profitabilitas suatu perusahaan lebih tinggi daripada nilainya. Beberapa penelitian telah dilakukan, Languju et al. (2016) ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sondakh & Saerang (2019) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis ketiga dalam penelitian dirumuskan:

H3: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2. METODOLOGI PENELITIAN

Sampel dalam penelitian yang dilakukan adalah perusahaan infrastruktur dan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2020 – 2023. Teknik pengumpulan data menggunakan *purposive sampling* dengan kategori perusahaan terdaftar di BEI, memiliki laporan keuangan lengkap, dan perusahaan yang memiliki keuntungan selama periode penelitian.

Tabel 1. Daftar Perusahaan

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	JSMR	Jasa Marga
2	META	Nusantara Infrastructure
3	ASSA	Adi Sarana Armada
4	CMNP	Citra Marga Nusaphala
5	TLKM	Telekomunikasi Indonesia
6	BIRD	Blue Bird
7	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri

8	BUKK	Bukaka Teknik Utama
9	BALI	Bali Towerindo
10	TMAS	Pelayanan Tempuran Emas
11	IBST	Inti Bangun Sejahtera
12	TBIG	Tower Bersama Infrastruktur
13	TOWR	Sarana Menara Nusantara

Sumber: Olah data 2024

Penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat uji SPSS. Dengan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Nilai perusahaan
- α = Bilangan konstan
- X1 = DER
- X2 = Growth
- X3 = ROE
- e = Margin error
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien dari masing-masing variable

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan akan dilakukan beberapa uji untuk menguji variable didalam penelitian antara lain, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji auto korelasi, uji heteroskedastisitas, uji F, dan uji T.

Tabel 2. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

	N	Sig.
Unstandardized Residual	49	0,210

Sumber: Olah data 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas, ada tabel yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,210, dengan nilai lebih dari 0,05, yang menunjukkan bahwa variable yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Multikoleniaritas

	Tolerance	VIF
DER	0,901	1,050
Growth	0,966	1,037
ROE	0,950	1,045

Sumber: Olah data 2024

Berdasarkan hasil uji multikoleniaritas nilai tolerance variable DER sebesar 0,901 > 0,1 dan nilai VIF 1,050 < 10 dapat disimpulkan variable DER tidak terdapat gejala multikoleniaritas. Nilai

tolerance variable growth sebesar $0,966 > 0,1$ dan nilai VIF $1,037 < 10$ dapat disimpulkan variable *growth* tidak terdapat gejala multikoleniaritas. Nilai tolerance variable ROE sebesar $0,950 > 0,1$ dan nilai VIF $1,045 < 10$ dapat disimpulkan variable ROE tidak terdapat gejala multikoleniaritas. Maka dari hasil uji multikoleniaritas dari ketiga variable dalam penelitian data yang digunakan sudah fit dan tidak terdapat masalah multikoleniaritas.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Runt Test	N	Sig.
Unstandardized Residual	49	0,765

Sumber: Olah data 2024

Uji autokorelasi menunjukkan bahwa data penelitian tidak menunjukkan masalah autokorelasi; nilai signifikansi adalah 0,765, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 5. Uji F

Uji F	N	F	Sig.
Regresi	49	13,972	0,000

Sumber: Olah data 2024

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai tersebut $< 0,05$ yang berarti seluruh variable independent dalam penelitian (struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas) memiliki nilai yang sama-sama simultan mempengaruhi variable dependen (nilai perusahaan).

Tabel 6. Uji T

Variabel	Koef. Regresion	Sig.	Keterangan
DER	0,256	0,037	H1 Diterima
Growth	1,675	0,093	H2 Ditolak
ROE	9,065	0,000	H3 Diterima

Sumber: Olah data 2024

- Berdasarkan hasil uji hipotesis pada variable DER koefisien regresi menunjukkan angka positif sebesar 0,256 dengan nilai signifikansi sebesar $0,037 < 0,05$. Dapat disimpulkan hipotesis pertama yang menyatakan DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan dapat diterima dengan pengaruh yang positif.
- Berdasarkan hasil uji hipotesis pada *variable Growth* koefisien regresi menunjukkan angka positif sebesar 1,675 dengan nilai signifikansi sebesar $0,093 > 0,05$. Dapat disimpulkan hipotesis kedua yang menyatakan *Growth*

berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak dengan pengaruh yang positif.

- Berdasarkan hasil uji hipotesis pada variable ROE koefisien regresi menunjukkan angka positif sebesar 9,065 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan hipotesis ketiga yang menyatakan ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan dapat diterima dengan pengaruh yang positif.

3.2. Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan dapat diterima, ini berarti bahwa jika struktur modal meningkat maka akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pendanaan melalui utang memungkinkan pemilik perusahaan mempertahankan kendali lebih besar dibandingkan dengan pendanaan melalui penerbitan saham baru. Hal ini karena utang tidak memberikan hak kepemilikan atau hak suara kepada kreditur. Mempertahankan kontrol yang lebih besar dapat menguntungkan manajemen dalam menjalankan strategi jangka panjang yang berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Dari perspektif signaling theory, struktur modal perusahaan memberikan sinyal kepada pasar mengenai informasi internal yang tidak terlihat oleh pihak luar, seperti investor atau kreditur. Sinyal ini dapat memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Secara keseluruhan, menurut signaling theory, struktur modal tidak hanya berfungsi sebagai alat pendanaan, tetapi juga sebagai cara bagi manajemen untuk mengomunikasikan informasi internal dan keyakinan mereka tentang prospek masa depan perusahaan kepada pasar. Respons pasar terhadap sinyal-sinyal ini dapat berdampak langsung pada nilai perusahaan. Hasil penelitian yang telah dilakukan sejalan dengan, Pratiwi et al. (2016) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Isnaeni et al. (2021); Mudjijah et al. (2019) juga menemukan hasil yang serupa.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak, ini berarti bahwa jika perusahaan mengalami pertumbuhan tidak akan berdampak pada kenaikan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan sejalan dengan, Axianto (2018) Perusahaan yang berkembang pesat akan membutuhkan jumlah dana yang lebih besar dan juga lebih banyak menahan laba untuk memperluas bisnis mereka. Dengan demikian, pertumbuhan perusahaan yang tinggi tidak akan meningkatkan nilainya atau kepercayaan investor karena hasilnya semakin sedikit yang dapat diberikan kepada pemegang saham. Lebih lanjut, Tumangkeng & Mildawati (2018) menemukan hasil serupa dimana pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dapat diterima, ini berarti bahwa jika profitabilitas meningkat maka akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.. Profitabilitas tinggi menunjukkan bahwa bisnis memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan dari operasinya. Permintaan yang lebih tinggi untuk saham perusahaan dapat meningkatkan harga saham, meningkatkan nilai perusahaan. Ini biasanya dianggap sebagai indikator kinerja yang baik, yang dapat menarik investor. Profitabilitas perusahaan memberikan sinyal penting kepada pasar mengenai kinerja dan prospek masa depan perusahaan. Sinyal ini mempengaruhi persepsi investor dan, pada akhirnya, nilai perusahaan. Menurut signaling theory, profitabilitas perusahaan berfungsi sebagai sinyal yang kuat tentang kualitas manajemen, kesehatan keuangan, dan prospek masa depan perusahaan. Sinyal ini memengaruhi bagaimana investor dan pasar menilai perusahaan. Jika pasar menafsirkan sinyal profitabilitas sebagai indikator positif, hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor, meningkatkan harga saham, dan, pada akhirnya, meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan sejalan dengan, Utama & Lisa (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Lebih lanjut, Ambarwati & Vitaningrum (2021); Iman et al. (2021); Lumoly et al. (2018) menemukan hasil serupa dimana profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. KESIMPULAN

Secara simultan berdasarkan hasil penelitian variable struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sector infrastruktur dan transportasi. Sedangkan untuk variable pertumbuhan perusahaan

tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan walaupun memiliki dampak yang positif. Saran untuk penelitian selanjutnya, Sebelum membuat keputusan untuk berinvestasi di pasar modal, investor disarankan untuk lebih memperhatikan profitabilitas dan struktur modal perusahaan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa kedua faktor tersebut sangat memengaruhi nilai perusahaan. Peneliti berikutnya disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan dan menggunakan objek penelitian yang lebih luas, seperti semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Mereka juga disarankan untuk menambahkan variabel independen tambahan yang terkait dengan nilai perusahaan.

5. REFERENSI

- Ambarwati, J., & Vitaningrum, M. R. (2021). *PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*.
- Axianto. (2018). *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016*.
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling Theory: A Review and Assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39–67. <https://doi.org/10.1177/0149206310388419>
- Dhani, I. P. (2017). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 2(1).
- Frederik, P. G., Nangoy, S. C., & Untu, V. N. (2015). *ANALISIS PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG DAN PRICE EARNING RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN RETAIL TRADE YANG TERDAFTAR DI BURSA EEK INDONESIA*.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 19(2).
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>

- Isnaeni, W. A., Santoso, S. B., Rachmawati, E., & Santoso, S. E. B. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 1(1), 17. <https://doi.org/10.30595/raar.v1i1.11720>
- Jemani, K. R., & Erawati, T. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Languju, O., Mangantar, M., & Tasik, H. H. D. (2016). PENGARUH RETURN ON EQUITY, UKURAN PERUSAHAAN, PRICE EARNING RATIO DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PROPERTY AND REAL ESTATE TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. 16(02).
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. 8.
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2457>
- Prasetia, T. E., Tommy, P., & Saerang, I. S. (2014). STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN RISIKO PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI.
- Pratiwi, N. P. Y., Yudiatmaja, F., & Suwendra, I. W. (2016). Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 4(1).
- Rai Prastuti, N. K., & Merta Sudiarta, I. G. (2016). Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.
- Sondakh, P., & Saerang, I. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL (ROA, ROE DAN DER) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV) PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BEI (Periode 2013-2016).
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar. 1.
- Tumangkeng, M. F., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(6).